

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif. Eko Sugiarto mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic maupun hitungan lainnya dan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual ( menyeluruh dan sesuai dengan konteks / apa adanya ) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Rukin penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, analisis data bersifat

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2015 ), hal. 8

<sup>2</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hal. 6

induktif / kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni study kasus. Penelitian digunakan untuk menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur data selama periode tertentu. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena melihat dari tujuan penelitian sendiri yakni mendeskripsikan terkait bagaimana kemampuan penyelesaian masalah berdasarkan langkah-langkah yang disampaikan oleh teori Bransford dan Stein ditinjau dari tipe *Adversity Quotient (AQ)* siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Tipe-tipe *Adversity Quotient (AQ)* yang dimaksud yakni tipe *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*.

## B. KEHADIRAN PENELITI

Pada penelitian kualitatif, instrument utama adalah manusia sendiri yakni peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana dalam penelitian, analisis dari data yang sudah terkumpul, dan akhirnya membuat pelaporan dari hasil analisis yang sudah diperoleh.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2019 ), hal. 18

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.185

Agar memperoleh apa yang menjadi tujuan penelitian ini, maka peneliti perlu terlibat secara langsung dalam proses pengambilan data. Menurut Ratu Ile, Patton mengatakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan akan membawa minimal enam manfaat yakni: <sup>5</sup>

1. Dengan keberadaan peneliti di lapangan, peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi serta peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik dan komperhensif.
2. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak akan dipengaruhi oleh konsep-konsep / pandangan-pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif inilah yang membuka kemungkinan untuk peneliti agar dapat menemukan sesuatu yang baru (discovery).
3. Peneliti dapat melihat hal-hal yang masih kurang atau tidak diamati sehingga dapat menyempurnakannya melalui wawancara.
4. Peneliti secara langsung dapat memperoleh gambaran yang tidak dikemukakan oleh sumber data karena mau menjaga nama baik lembaga sebagai alasannya.
5. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang sebelumnya tidak disampaikan oleh sumber data.
6. Peneliti memperoleh kesan pribadi, misalkan saja peneliti dapat merasakan suasana dan keadaan sosial.

---

<sup>5</sup>Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016 ), hal. 81-82

Berdasarkan penjabaran di atas menunjukkan bahwa kehadiran peneliti dalam proses pengumpulan data untuk penelitian sangat penting. Dengan adanya kehadiran peneliti juga diharapkan hasil yang diperoleh di lapangan akan dapat dideskripsikan secara mendalam.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung, yang beralamat di jalan Anggrek Krajan, Karangsono, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Proses penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas VII-B. Alasan memilih melakukan penelitian di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung karena setelah melakukan pengamatan di sekolah, peneliti merasa lokasi tersebut cocok untuk dilakukan penelitian dan di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian terkait kemampuan penyelesaian masalah berdasarkan langkah-langkah Bransford dan Stein yang mana ditinjau dari segi *Adversity Quotient (AQ)* tipe *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*.

### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.<sup>6</sup> Data dapat diartikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu

---

<sup>6</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006 ), hal. 12

informasi.<sup>7</sup> Pada penelitian ini data yang digunakan adalah wawancara, tes, dan angket.

Sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data juga bisa dapat diartikan sebagai data dalam penelitian yang diperoleh dari subjek yang diteliti.<sup>9</sup> Menurut Johni Dimiyati, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data dibagi menjadi 2 yakni sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder/pelengkap.<sup>10</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi data secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan, data primer diperoleh dari siswa kelas VII-B di Mts Miftahul Huda Ngunut. Sedangkan untuk data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pihak Madrasah. Data sekunder tersebut berupa data profil Madrasah.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Toeri dan Aplikasinya*. (Malang: Bayu Media Publishing, 2014 ), hal. 178

<sup>8</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal. 39

<sup>9</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Toeri dan Aplikasinya*. (Malang: Bayu Media Publishing, 2014 ), hal. 178

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 9

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), hal.194

<sup>12</sup> Karunia Eka Lestari dan Mukhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal.231

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, dan nilai suatu variabel. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian.<sup>13</sup> Pengumpulan data penelitian kualitatif biasanya dilakukan pada setting alamiah.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>15</sup>

Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan subjek penelitian adalah random sampling. Cara yang digunakan oleh peneliti yakni dengan mengundi antara 2 kelas yakni kelas VII-A dan VII-B. Hasil yang diperoleh dengan cara undian menunjukkan bahwa kelas VII-B merupakan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini untuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Teknik tes

Pengumpulan data dengan teknik tes dilakukan dengan memberikan instrument tes yang terdiri dari pertanyaan / soal untuk

---

<sup>13</sup> Kadir, *Statistika Terapan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hal. 23

<sup>14</sup> Kun Maryanti dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. (Jakarta: Erlangga, 2007), hal.111

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2019 ), hal.296

memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif.<sup>16</sup> Instrument yang digunakan yakni lembar tes.

Pada pengumpulan data dengan teknik tes, secara teknis peneliti memberikan kepada siswa suatu permasalahan yang berbentuk soal, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut sesuai dengan kemampuannya, dan terakhir siswa mengumpulkan hasil pengerjaan soal yang telah mereka lakukan. Setelah data hasil tes terkumpul, peneliti akan menganalisis kemampuan penyelesaian masalah siswa yang didasarkan pada langkah-langkah Bransford dan Stein.

Tujuan dari pengumpulan data dengan cara tes adalah agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah siswa yang didasarkan pada langkah-langkah Bransford dan Stein. Dengan menggunakan data tes ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan gambaran terkait kemampuan penyelesaian masalah siswa.

## 2. Angket

Angket adalah instrument non test yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (responden).<sup>17</sup> Instrument yang digunakan yakni lembar angket. Tujuan dikumpulkannya data angket untuk *mengetahui* tingkat kemampuan *Adversity Quotient (AQ)* siswa.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data angket dengan cara peneliti mempersiapkan lembar angket terlebih dahulu. Angket yang

---

<sup>16</sup> Karunia Eka Lestari dan Mukhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal.232

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.169

digunakan yakni angket *Adversity Response Profile (ARP)*. Peneliti memberikan angket yang telah disiapkan sebelumnya kepada siswa kelas VII-B dan kemudian siswa mengisi lembar angket tersebut. Setelah siswa sudah selesai mengisi angket, peneliti akan mengumpulkan angket tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis tersebut siswa akan dikelompokkan berdasarkan tingkat *Adversity Quotient (AQ)*. Seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya bahwa *Adversity Quotient (AQ)* dikelompokkan menjadi 3 yakni *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*.

### 3. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung dari peneliti kepada responden.<sup>18</sup> Pada pengumpulan data wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai beberapa siswa berdasarkan tipe *Adversity Quotient (AQ)*. Jenis wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur.

Dengan melakukan pengumpulan data pada wawancara peneliti memiliki tujuan yakni dapat memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kemampuan menyelesaikan masalah siswa yang didasarkan pada langkah-langkah Bransford dan Stein ditinjau dari *Adversity Quotient (AQ)*.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.238



## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif adalah suatu proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan.<sup>19</sup> Teknik analisis data kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif antara lain menentukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti, memahami proses dan atau interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang terjadi dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono, analisis data menurut model Miles dan Huberman dibagi menjadi 4 tahap yakni:

### 1. Data collection / pengumpulan data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang diteliti sehingga peneliti akan dapat memperoleh data yang banyak dan valid.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin agar data yang

---

<sup>19</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. (Malang: Bayu Media Publishing, 2014 ), hal. 241

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA, 2019 ), hal. 348

<sup>21</sup> *Ibid*, hal.322-323

diperoleh benar-benar valid. Data yang dikumpulkan yakni berupa wawancara, hasil tes, dan angket.

## 2. Data reduction / reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, maka bisa berdiskusi dengan teman atau dengan orang lain yang lebih ahli.

Setelah peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan, kemudian peneliti mengelompokkan masing-masing informasi yang diperolehnya sesuai dengan jenis informasi tersebut. Tujuannya adalah mempermudah dalam mencari data ketika analisis data sedang dilakukan oleh peneliti.

## 3. Data Display/ penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flow chart dan sejenisnya. Dengan mendisplay, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti

mengelompokkan data dalam bentuk uraian sehingga dengan ini peneliti bisa lebih mempermudah untuk membuat kesimpulan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

#### 4. Conglution drawing/ verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak karena sesuai dengan yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap kesimpulan dari penelitian, peneliti akan mendiskripsikan terkait bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Bransford dan Stein yang mana ditinjau dari segi *Adversity Quotient (AQ)* siswa yakni tipe *Climbers*, *Campers* dan *Quitters*.

### **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Uji keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada, salah satu teknik yang dapat digunakan pada penelitian kualitatif adalah

triangulasi.<sup>22</sup> Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan banyak sumber data, banyak teknik untuk megonfirmasi data, banyak waktu, serta banyak investigasi.<sup>23</sup>

Pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek/memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara, hasil tes, dan angket. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk mengecek suatu informasi dari pengumpulan beberapa data yang berbeda.

Pada uji keabsahan data ada 4 kriteria yang digunakan yakni: kredibilitas (derajat kepercayaan), transferability (keteralihan), kebergantungan (dependability), dan comfirmability (kepastian).<sup>24</sup>

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan pengamatan di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

---

<sup>22</sup> Siti Rukhayati, *Karakter Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, Tanpa tahun terbit), hal.52

<sup>23</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Toeri dan Aplikasinya*. (Malang:Bayu Media Publishing , 2014 ), hal. 278

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 277

- b. Peneliti membuat surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung untuk melakukan kegiatan penelitian di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung
- c. Peneliti menyerahkan surat izin kepada kepala Madrasah di Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung
- d. Peneliti menghubungi guru matematika kelas VII untuk mengadakan penelitian di kelas yang akan dijadikan penelitian.
- e. Peneliti membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian dan kemudian mengajukan kepada orang yang dianggap ahli agar data yang diperoleh bisa valid.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membagikan angket kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tipe *Adversity Quotient* masing-masing siswa.
- b. Peneliti memberikan lembar tes untuk mengetahui bagaimana kemampuan penyelesaian masalah siswa pada materi garis dan sudut.
- c. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa yang sudah dipilih berdasarkan tipe *Adversity Quotient* yang dimiliki siswa.

## 3. Tahap Terakhir

- a. Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh yakni: data dari lembar tes, angket, dan wawancara.
- b. Peneliti mendiskusikan hasil analisis yang diperolehnya kepada orang yang lebih ahli.
- c. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperolehnya.

- d. Peneliti meminta surat keterangan telah melakukan kegiatan penelitian dari pihak sekolah yang digunakan penelitian yakni Mts Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.